



PEMERINTAH KABUPATEN BERAU
KECAMATAN TELUK BAYUR
KAMPUNG LABANAN MAKMUR

Jalan Asam RT,III Labanan Makmur, e-mail: labananmakmur@yahoo.co.id, Kode Pos 77352

PROFIL KAMPUNG

KONDISI KAMPUNG

Sejarah Kampung

Kampung Labanan Makmur mulai terbentuk pada tahun 1982 melalui program pemerintah Transmigrasi dari daerah Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan NTB yang pada saat itu berjumlah 327 KK dan dipimpin oleh seorang Kepala Unit Penempatan Transmigrasi (KUPT) dari Departemen Transmigrasi yang bernama Bp. Sukino. Pada tahun 1983, yaitu masih pada masa – masa awal transmigrasi, Wilayah Transmigrasi Labanan dibagi menjadi beberapa Satuan Pemukiman atau yang lebih dikenal oleh masyarakat dengan sebutan “ SP “, yaitu terdiri dari :

- SP-A, yang mana SP – A terbagi menjadi dua UPT (Unit Pemukiman Transmigrasi) yaitu UPT I dan UPT II, setelah mengalami perkembangan dan Oleh Departemen Transmigrasi diserahkan pengelolaannya ke Pemerintah Daerah Kabupaten Berau UPT I berubah menjadi Kampung Labanan Jaya sementara UPT II menjadi Kampung Labanan Makmur.
- SP – B dan SP – C yang pada akhirnya setelah mengalami proses yang sama dengan SP – A berubah menjadi Kampung Labanan Makarti.

•

Pada tahun 1984 terjadi pergantian KUPT kepada Bp. Daroji. Pada tahun 1984 sampai dengan tahun 1990 SPA Unit II. Pada tahun 1990 pengelolaan kampung diserahkan kepada pemerintah daerah Provinsi Kalimantan Timur, dan selanjutnya dilakukan pemilihan kepala desa persiapan yang pertama dan terpilih bapak Marto Tasmin. Tanah yang digunakan untuk lokasi desa Labanan Makmur berasal dari penyerahan Departemen Transmigrasi. Pada masa

pemerintahan kepala Desa pertama ini kegiatan desaLabanan Makmur banyak digunakan untuk menata kelembagaan kelompok masyarakat tersebut walaupun masih bersifat sederhana, mulai dari pembagian regu yang nantinya berkembang menjadi dusun dan penataan kelompok-kelompok pertanian yang lain. Pada saat itu kegiatan kelompok masyarakat ini banyak bekerja pada sektor pertanian dan pada kelompok kecil pada sektor perkebunan.

Selanjutnya setelah dua periode masa pemerintahan Pak Marto Tasmin, masyarakat desaLabanan Makmur memilih pemimpin baru pada tahun 1999 yang bernama Pak Eko Wiyono pemilihan kepala Kampungdilakukan secara langsung yang diikuti oleh 3 orang calon yaitu, Bp Junaidi, Bp Eko Wiyono dan Bp. Tugiman

Selanjutnya pada tahun 2006 masyarakat Kampung Labanan Makmuruntuk keduakalinyamelakukan pemilihan kepala kampung dengan cara seperti pemilihan kepala Kampung pada saat sekarang ini, dengan beberapa calon kades dan sebelumnya melakukan adu visi dan misi dalam rencana PembangunanKampung Labanan Makmur terpilih Bp. NashoriAlwi SE. Pada pemilihan kepala Kampung tahun 2010 ini yang terpilih menjadi kepala Kampung adalah Pak NashoriAlwi, SE. Rata-rata kepala Kampung di LabananMakmur ini menjabat selama 2 periode masa pemerintahan Kampung. Perkembangan sejarah KampungLabananMakmur adalah sebagai berikut:

TABEL 1
SEJARAH PERKEMBANGAN KAMPUNG

TAH UN	KEJADIAN YANG BAIK	KEJADIAN YANG BURUK
1982	Terbentuknya Satuan Pemukiman A (SP/Labanan II)	Peristiwakesalahpahamanantaretnis yang mengakibatkansuasanadesatidak kondusif.
1982	Sudah ada SD namunmenumpangdibalaidesa	
1982		Terjadikemaraupanjang -
1983	Ada bantuanternaksapisebanyak 240	-

	ekor untuk warga trans	
1983	Bantuan musik gamelan jawa dengan tujuan agar warga betah	-
1984	Mendapat bantuan bibit kelapa hibrida untuk setiap kk : 2 bibit	-
1984	Mendapat bibit pisang	-
1984	Dibangunnya gedung SD 016	-
1985	Dibangunnya SDN 16	-
1985	Terbentuknya KUD Sumber Rejeki dengan modal awal Rp. 24.000 dengan Bp. Ahmad R	-
1987	KUD Sumber Rejeki menjadi KUD teladan nasional yang diketuai oleh Bp. Sugiyono	
1988		Terjadi keracunan massal pada kelompok masyarakat -
1996		Terjadi kebakaran lahan sekitar kampung, warga panik
1997	Pengaspalan jalan dari teluk bayur kelabanan	
1998	Dibangunnya jaringan PLN	
1999	Berdirinya pondok pesantren Al Adnan	
2000	Peternakandan Provinsi kelompok Sri Rejeki	
2002	Juara 1 lomba desa tingkat Kabupaten dengan kepala desa Bp. Eko Wiyono	Terjadi angin puting beliung yang mengakibatkan atap kantor desa runtuh
2002	Mulai dibangun Pendopo kampung	Terjadi kebakaran pada rumah babinsa, Bp. M. Anwar
2003	Dibangunnya Polindes	

2004	DibangunnyaPuskemas	-
2007	Berdiri MTS Labanan Makmur	
2007	Dibangunnyakomplek yon armed	-
2008	DibangunnyaGedungSerbaGunaLabanan	-
2008	Dibangunnya Gedung Posyandu yang didanai oleh PPKM	-
2009	Masuknya Program NasionalPemberdayaanMasyarakatMandiriPerde saan (PNPM-MPd) danmendapatkanbantuandanasimpanpinjamkhususkelompokperempuan (SPP)danpembangunansarana air bersihberupa solar pump danjaringanpipa	-
2011	Mendapatbantuanlagidari PNPM-MPd yaituperbaikanjalanKampungsepanjang 5 km	-
2011	Juara I Lomba Kampung Tingkat Kabupaten dengan kepala Kampung Bp. NashoriAlwi, SE	

A. GAMBARAN UMUM KAMPUNG

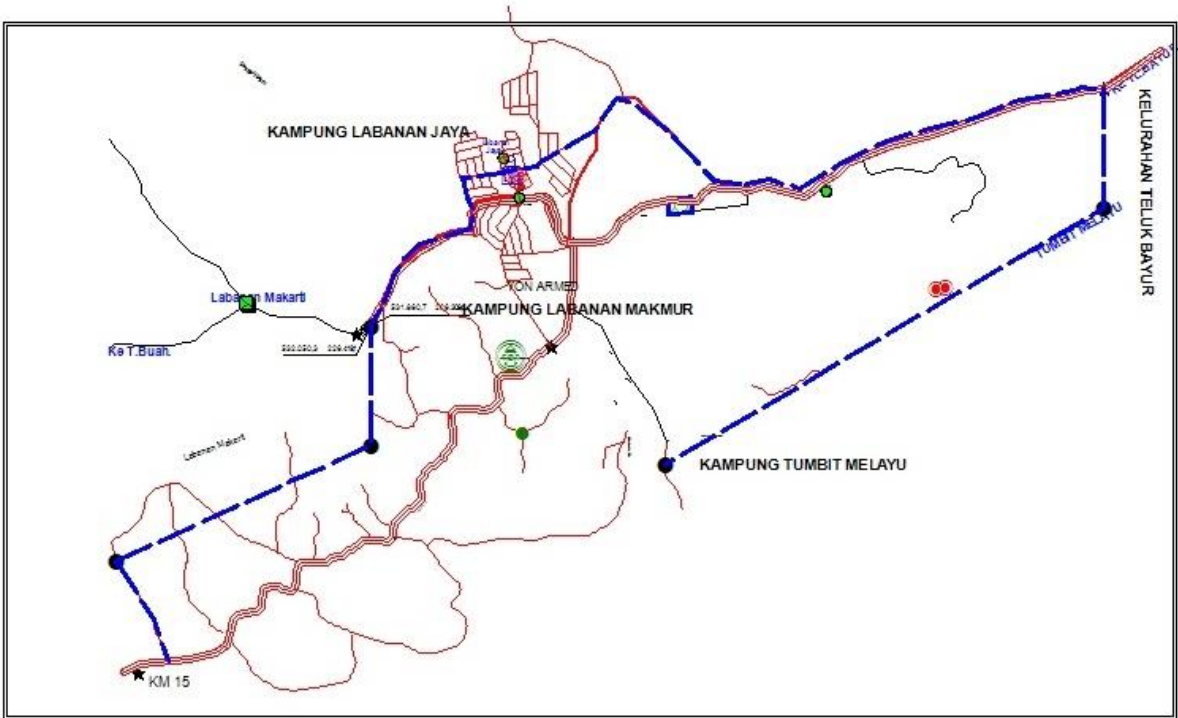
KampungLabananMakmur adalahmerupakansalahsatuKampungdari 6 PemerintahanSetingkatDesa (2 Kelurahan dan 4 Kampung) yang ada di wilayahKecamatanTelukBayurKabupatenBerauPropvinsi Kalimantan Timur JarakKampungLabananMakmurdenganIbukotaKecamatanTelukBayuradalah 25 km yang ditempuhmelalui jalan daratselama 30 menit.Pola penggunaan lahan di Kampung Labanan Makmur lebih di dominasi oleh kegiatan Perkebunan Karet dan Kelapa Sawit.

1. Kondisigeografis

Kampung Labanan Makmur terletak di arah barat wilayah Kecamatan Teluk Bayur
Pada Koordinat : 117° 18' 13,57" LU dan 2° 3' 57,87" BT., yang merupakan daerah dataran tinggi dengan ketinggian 66 M/dpl, curah hujan rata-rata 2800 – 2850 mm/th dan jumlah hari dengan jumlah curah hujan terbanyak adalah 130 hari, suhu udara rata-rata 27°C – 30°C.

Kampung Labanan Makmur memiliki luas wilayah **5.769,6** Ha, dengan batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Labanan Jaya
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Tumbit Melayu
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Teluk Bayur
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Labanan Makarti



Catatan : BATAS WILAYAH BELUM BERSIFAT DEFINITIF

2. Gambaran umum demografis

a. Luas

- 1. Luas Kampung Labanan Makmur : 5.769.6 hektar
- 2. Tanah Kas Kampung : 40 hektar
- 3. Komplek Balai Kampung : 0,75 hektar

- 4. Tanah Kuburan : 2 hektar
- 5. Perkebunan KaretMasyarakat : 125 hektar
- 6. Perkebunan Kelapa : 12 hektar
- 7. Perkebunan Sawit (Plasma) : 398,14 hektar
- 8. PekaranganPenduduk : 60 hektar
- 9. Perkebunan Rambutan : 10 hektar

Batas Kampung

- 1. Sebelahutara : KampungLabanan Jaya,
- 2. SebelahTimur : KelurahanTelukBayur,
- 3. Sebelah Selatan : TumbitMelayu,
- 4. Sebelah Barat : LabananMakarti

b. JalanKampung

- 1. PanjangJalanKabupaten : 23 km
- 2. PanjangJalanKampung : 18 km
- 3. Jalan Tanah : 15 km
- 4. JumlahJembatanBeton : 4 Buah

3. EkonomiMasyarakat

- 1. JumlahangkatanKerja (Pendudukusia 15-55 th) : 2.073 jiwa
- 2. JumlahangkatanKerjaUsia 15-55 th yang jadilbuRumahtangga : 506 jiwa
- 3. JumlahangkatanKerjaUsia 15-55 thpekerjapenuh : 681 jiwa
- 4. JumlahangkatanKerjaUsia 15-55 thyang tidak/belumbekerja : 343 jiwa
- 5. JumlahRumahtanggaPetani/Pekebun : 275 KK
- 6. JumlahRumahtanggaBuruhtani/Perkebunan : 66 KK

4. Profesi

NO	PEKERJAAN	lk	pr	Total
1	Belum/TidakBekerja	740	568	1308
2	Bidan	0	8	8
3	BuruhHarianLepas	67	0	67
4	BuruhNelayan/Perikanan	0	0	0
5	BuruhTani/Perkebunan	28	6	34
6	Dokter	0	1	1
7	Dosen	0	0	0
8	Guru	9	11	20
9	Imam Masjid	1	0	1
10	KaryawanBumd	0	0	0

11	KaryawanBumn	4	0	4
12	KaryawanHonorer	9	16	25
13	KaryawanSwasta	258	20	278
14	Kepolisian RI (POLRI)	5	0	5
15	Mekanik	8	0	8
16	MengurusRumahTangga	3	670	673
17	Nelayan/Perikanan	1	0	1
18	Pedagang	10	3	13
19	PegawaiNegeriSipil (PNS)	17	14	31
20	Pelajar/Mahasiswa	0	0	0
21	Pelaut	0	0	0
22	PembantuRumahTangga	0	1	1
23	PenataRias	0	0	0
24	Pendeta	1	0	1
25	Pensiunan	1	0	1
26	PerangkatDesa	1	0	1
27	Perawat	1	5	6
28	Perdagangan	11	5	16
29	Petani/Pekebun	266	15	281
30	Peternak	5	0	5
31	Sopir	19	0	19
32	TentaraNasional Indonesia (TNI)	344	1	345
33	TukangBatu	1	1	2
34	transportasi	0	0	0
35	Pekerjaanlainnya	1	0	1
36	TukangKayu	9	0	9
37	Tukang Las/PandaiBesi	0	0	0
38	TukangListrik	0	0	0
39	Ustadz/Mubaligh	1	0	1
40	Wiraswasta	24	8	32
		1,845	1,353	3,198

5. ProdukDomestikKampung

- TanamanKaret, Luas : 125 Hektar
- TanamanKelapa, Luas : 12 Hektar.
- TanamanRambutan, Luas : 10 Hektar
- TanamamKelapaSawit : 398,14 Hektar
- TanamanGaharu : 10 Hektar

6. Pendidikan

Tingkat Pendidikan

NO	PENDIDIKAN	Lk	Pr	Total
1	TIDAK/BLM SEKOLAH	389	345	734
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	156	157	313
3	TIDAK TAMAT SD/SEDERAJAT	0	0	0
4	TAMAT SD/SEDERAJAT	273	262	535
5	SLTP/SEDERAJAT	285	215	500
6	SLTA/SEDERAJAT	689	247	936
7	DIPLOMA I/II	8	10	18
8	AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA	12	45	57
9	DIPLOMA IV/STRATA I	32	70	102
10	STRATA-II	1	1	2
11	STRATA-III	0	1	1
	TOTAL	1,845	1,353	3,198

7.

1. Usia 7 – 15 tahun : 436 iwa
2. Masihsekolah 7 – 15 tahun : 220 jiwa
3. Tidaksekolah 7 – 15 tahun : 216 jiwa

8. KesehatanMasyarakat

1. PuskesmasInduk : 1 buah
2. PoliklinikKesehatanDesa/Polindes : 1 buah
3. Posyandu : 3 buah
4. BidanDesa : 4 Orang
5. Balita : anak
6. BalitaGiziBuruk : anak
7. BalitaGiziBaik : anak
8. Rumahtanggamenggunakan air bersih : Rumahtangga
9. Rumahtanggamenggunakan air sungai : Rumahtangga

9. JumlahTenagaKesehatan

1. Dokter : 2 Orang

2. Bidan

:

3

Orang
3. Perawat

:

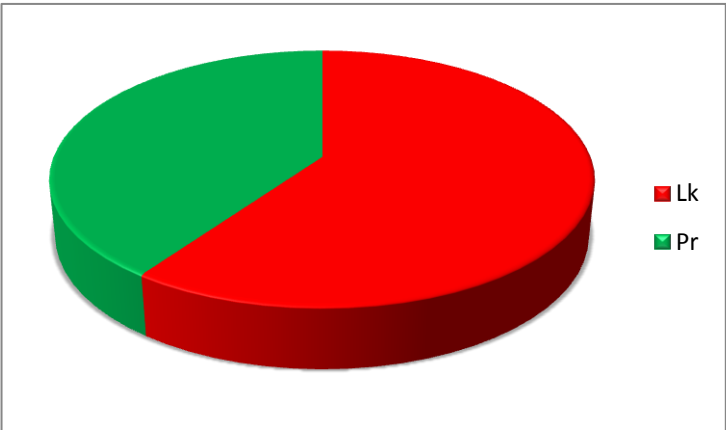
5

Orang

10. Penduduk

Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	Total
1	Lk	1,845
2	Pr	1,353
	TOTAL LAKI LAKI + PEREMPUAN	3,198
	RASIO PERBANDINGAN LAKI-LAKI/ 100 PEREMPUAN	136



Berdasarkan Pemeluk Agama

NO	AGAMA	L	P	Total
1	Islam	1,710	1,279	2,989
2	Kristen	83	41	124

3	Katholik	45	28	73
4	Hindu	7	5	12
5	Budha	-	-	-
6	Lainnya	-	-	-
		1,845	1,353	3,198

11. Jumlah Aparatur Pemerintahan Kampung

- Perangkat Kampung : 3 Orang
- BPK : 5 Orang
- RT : 13 RT
- LPM : 11 Orang

12. Bangunan fasilitas umum

a. Sarana Pendidikan :

- 1. TK/PAUD : 4 Buah
- 2. SD : 1 Buah
- 3. SMP/Madrasah Tsanawiyah : 1 Buah
- 4. TPA : 4 Buah

b. Sarana ibadah :

- 1. Jumlah Masjid : 5 buah
- 2. Surau : 4 Buah
- 3. Gereja : 2 Buah

c. Sarana Olah Raga

- 1. Gedung Serbaguna : 1 Buah
- 2. Lapangan Bola Volly : 2 Buah

d. Sarana Perekonomian

- 1. Komplek Pasar Kampung : 1 Buah
- 2. Koperasi Unit Desa : 1 Buah

13. Komplek Kantor balai Kampung

- 1. Bangunan Kantor Kampung : 1 unit

2. Jumlah Gardu Siskamling	:	13	buah
3. Jumlah MCK	:	2	buah
4. Stegher	:	2	buah

14. Data Perangkat Kampung

I. Nama	:	ARDIANSYAH, SE
Jabatan	:	PJ. Kepala Kampung
Tempat. Tgl Lahir	:	-
Agama	:	Islam
Status	:	Kawin
Pendidikan Terakhir	:	Strata I (Sarjana Ekonomi)
Alamat	:	-
II. Nama	:	HARNOTO YARMANTO
Jabatan	:	Kepala Urusan Pemerintahan
Tempat. Tgl Lahir	:	Malang, 14 Maret 1965
Agama	:	Islam
Status	:	Kawin
Pendidikan Terakhir	:	SLTA
Alamat	:	Jl. Kokosan RT.i, Labanan Makmur
III. Nama	:	BAMBANG SUBROTO
Jabatan	:	Kepala Urusan Umum
Tempat. Tgl Lahir	:	Ngawi, 17 April 1976
Agama	:	Islam
Status	:	Kawin
Pendidikan Terakhir	:	SLTA
Alamat	:	Jl. Kelengkeng RT.II, Labanan Makmur
IV. Nama	:	KUNTADI
Jabatan	:	Kepala urusan Pembangunan
Tempat. Tgl Lahir	:	Tulung Agung, 04 Mei 1970
Agama	:	Islam
Status	:	Kawin
Pendidikan Terakhir	:	SLTP
Alamat	:	Jl. Kemuning RT,VII, Labanan Makmur

LabananMakmur, Oktober 2017

PJ.KepalaKampungLabananMakmur,

ARDIANSYAH, SE

Kisah Sukses Penyaluran Dana Desa kampung Labanan Makmur

Sebelum terdapat pasar desa, kegiatan ekonomi/jual beli di Desa Labanan Makmur kurang terarah yaitu para pedagang menggelar barang dagangannya di simpang empat Labanan. Hal itu menimbulkan kemacetan karena parkir kendaraan para pembeli yang kurang teratur dan tempatnya di pinggir jalan sehingga ditegur oleh pihak kepolisian dan dinas perhubungan. Setelah itu para pedagang pindah ke depan kantor kepala kampung Labanan Makmur, hal itu juga menimbulkan masalah karena aktifitas kantor kampung Labanan Makmur terganggu. Melihat aktifitas perdagangan yang mulai ramai, kepala kampung beserta aparat kampung menangkap peluang itu dengan membuat pasar kampung pada tahun 2014 di tanah milik kampung dengan dana kampung. Secara bertahap pasar mulai dibangun sesuai dana yang ada. Selain lebih tertib, pasar kampung juga menambah penghasilan asli kampung serta berdampak pada tingkat ekonomi warga kampung yang meningkat.

Dana Desa tahun 2017 ini dipergunakan untuk memperluas pasar dengan dibangunnya los pasar kering dan pasar basah.

SILPA 2016 Rp.6.788.880

Penyertaan modal BUMDES Rp. 116.468.480